

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di sektor jalan merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Jalan merupakan prasarana transportasi utama di Indonesia. Terdapat banyak tantangan dan kendala yang dihadapi pemerintah dalam mewujudkan target pembangunan di sektor jalan antara lain masalah keterbatasan kemampuan dana untuk membiayai proyek-proyek tersebut, yang tidak hanya berkaitan dengan pembangunan jalan baru, namun juga untuk peningkatan kinerja dan pemeliharaan jalan yang ada, baik jalan nasional maupun jalan daerah (Provinsi dan Kabupaten).

Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan dukungan dari Pemerintah Australia telah melakukan *pilot program* peningkatan tata kelola dan penyelenggaraan jalan daerah melalui *Program Provincial Road Improvement and Maintenance (PRIM)* di Provinsi Nusa Tenggara Barat-NTP (2013-2019) dan Kabupaten Lombok Barat (2017-2019). Program Hibah Jalan Daerah (PHJD) menerapkan pola *cost sharing* dan *reimbursement* (penggantian) dengan insentif berdasarkan verifikasi administrasi dan teknis atas persyaratan *good governance* dan pemenuhan kualitas teknis.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Sekretaris Jenderal, yang membawahi Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah (PFID), berinisiasi untuk mendorong agar kesuksesan PRIM di Provinsi NTB dan Kabupaten Lombok Barat untuk diterapkan juga di wilayah lain terutama pada KSN melalui Program Hibah Jalan Daerah (PHJD). Program ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola penyelenggaraan jalan daerah, integrasi antar-hirarki jalan, kualitas pelayanan dan kinerja jaringan jalan, kapasitas institusi dan sumber daya manusia, serta mendorong Pemerintah Provinsi dan Kabupaten untuk meningkatkan alokasi dana pada sektor jalan terutama pada pemeliharaan jalan.

Program Hibah Jalan Daerah (PHJD) adalah pemberian hibah dari Pemerintah

kepada Pemerintah Provinsi/Kabupaten yang bersumber dari APBN Rupiah murni. PHJD sebagai suatu upaya percepatan pencapaian target kondisi jalan mantap di KSN.

Pada Tahun 2020 Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Pesisir Selatan memenuhi kriteria sebagai Penerima PHJD selama 3 tahun (2020 s.d 2022). Sebagai PPK/PPTK pada proyek ini, memiliki tanggung jawab meliputi perencanaan baik pengadaan maupun desain, pelaksanaan, hingga pengawasan konstruksi jalan. Peran ini mencakup pengendalian kualitas pekerjaan, manajemen waktu, serta memastikan penggunaan anggaran yang tepat sasaran. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi serta mereviu proses pelaksanaan Program Hibah Jalan Daerah di Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Dengan pendekatan sistematis, laporan ini akan menganalisis metode – metode manajemen yang dilakukan dan efek dari konstruksi jalan terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat setempat, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan proyek. Oleh karena itu dalam laporan ini penulis menjabarkan berbagai hal mengenai masalah dan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan proyek.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan pengerjaan Program Hibah Jalan Daerah dimulai dari tahapan persiapan pengadaan, proses pengadaan, dan pelaksanaan?
2. Apa saja tantangan teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Hibah Jalan Daerah (PHJD)?
3. Sejauh mana Program Hibah Jalan Daerah (PHJD) dapat memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas, pengembangan pariwisata, dan perekonomian local?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini:

- a. Menganalisis tahapan pelaksanaan pengerjaan konstruksi jalan melalui Program Hibah Jalan Daerah (PHJD) dimulai dari tahapan persiapan pengadaan, proses pengadaan, dan pelaksanaan pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi tantangan yang muncul selama pelaksanaan proyek, baik dari segi geografis, teknis, maupun administratif.

- c. Mengevaluasi dampak pekerjaan jalan terhadap peningkatan aksesibilitas, pengembangan pariwisata Mandeh, serta perekonomian masyarakat di wilayah pelaksanaan pekerjaan jalan.

Sedangkan untuk manfaat yang diperoleh dari Program Hibah Jalan Daerah ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik
 - Menambah referensi terkait pembangunan infrastruktur jalan melalui dana hibah.
 - Memberikan kontribusi terhadap kajian akademik mengenai hubungan antara pengembangan infrastruktur transportasi dengan peningkatan aksesibilitas dan kesejahteraan masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - Memberikan masukan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam merancang dan melaksanakan proyek infrastruktur jalan melalui dana hibah.
 - Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para praktisi teknik sipil dalam menghadapi kendala teknis di lapangan, khususnya di wilayah dengan kondisi geografis menantang.
3. Manfaat Sosial dan Ekonomi
 - Membantu masyarakat lokal melalui peningkatan kualitas infrastruktur yang mendukung mobilitas dan distribusi barang serta jasa.
 - Mendorong pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi di Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya di Mandeh.
4. Manfaat Lingkungan
 - Memberikan rekomendasi terkait Pembangunan jalan yang memperhatikan kelestarian lingkungan serta keberlanjutan penggunaan material setempat.

1.4 Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan infrastruktur jalan melalui Program Hibah Jalan Daerah ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mendukung pengembangan wilayah, khususnya dalam mendukung pariwisata KSPN Mandeh dan konektivitas antar wilayah. Pekerjaan fisik pada Tahun 2020-2021 terdiri dari:

1. Pada tahun 2020, Paket Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Provinsi di KSPN Mandeh (PHJD).

Ruas penanganan yaitu:

- Solok-Alahan Panjang (P.071)
- Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073)
- Teluk Kabung-Mandeh-Tarusan (P.083)
- Batu Batembak-Pelabuhan Panasahan (P.100)

Target penanganan

No	Jenis Penanganan	Panjang Penanganan (km)
1	Pemeliharaan Rutin (PR)	85,086
2	BMW/RK	42,686
3	Holding Treatment	0
4	Pemeliharaan Berkala	13,014
5	Rehabilitasi	5,346

Tabel 1.1 Target Penanganan PHJD Tahun 2020

2. Pada tahun 2021:

1) Paket 1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Provinsi di KSPN Mandeh (PHJD Tahap II)

Ruas penanganan yaitu:

- Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073)
- Teluk Kabung-Mandeh-Tarusan (P.083)
- Surantih-Kayu Aro-Langgai (P.086)
- Batu Batembak-Pelabuhan Panasahan (P.100)

No	Jenis Penanganan	Ruas Jalan	Panjang Penanganan (km)
1	Lingkup Pemeliharaan Rutin	- Pasar Baru Alahan Panjang - Teluk Kabung-Mandeh-Tarusan - Surantih-Kayu Aro-Langgai	26,600 42,250 7,750 76,600
2	Lingkup Rutin Kondisi		
	- <i>On Carriage Way</i>	- Pasar Baru Alahan Panjang - Teluk Kabung-Mandeh-Tarusan - Surantih-Kayu Aro-Langgai - Batu Batembak-Panasahan	3,443 1,275 7,122 0,950 12,790
	- <i>Off Carriage Way</i>	- Pasar Baru Alahan Panjang - Teluk Kabung-Mandeh-Tarusan	6,000 11,000 17,000
3	Lingkup Pemeliharaan Berkala	- Pasar Baru Alahan Panjang - Teluk Kabung-Mandeh-Tarusan - Batu Batembak-Panasahan	3,443 1,275 0,950 5,668
4	Lingkup Pelebaran Jalan	- Pasar Baru Alahan Panjang - Batu Batembak-Panasahan	0,150 0,950 1,100
5	Lingkup Rehabilitasi	- Surantih-Kayu Aro-Langgai	4,00

Tabel 1.2 Target Penanganan PHJD Tahun 2021 Paket 1

2) Paket 2 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Provinsi di KSPN Mandeh (PHJD Tahap II)

Ruas penanganan yaitu: Solok-Alahan Panjang (P.071)

No	Jenis Penanganan	Ruas Jalan	Panjang Penanganan (km)
1	Lingkup Pemeliharaan Rutin	- Solok-Alahan Panjang	27,000
2	Lingkup Rutin Kondisi		
	- <i>On Carriage Way</i>	- Solok-Alahan Panjang	26,695
3	Lingkup Pemeliharaan Berkala	- Solok-Alahan Panjang	8,195
4	Lingkup Rehabilitasi	- Solok-Alahan Panjang	0,305

Tabel 1.3 Target Penanganan PHJD Tahun 2021 Paket 2

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kejelasan dalam pembahasan laporan teknik ini, ruang lingkup penelitian dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Lokasi dan Ruas Jalan

- Pembahasan hanya mencakup Paket 1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Provinsi di KSPN Mandeh (PHJD Tahap II). Ruas ini memiliki peran strategis dalam mendukung aksesibilitas masyarakat setempat dan pengembangan pariwisata Mandeh.
- Analisis difokuskan pada kondisi eksisting jalan yang rusak.

2. Spesifikasi Teknis Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang dibahas adalah:

- Pemeliharaan Rutin & Rutin Kondisi
- Pemeliharaan Berkala
- Rehabilitasi

3. Kondisi Geografis

Studi ini tidak akan membahas secara rinci seluruh aspek geografis lokasi pekerjaan tetapi hanya aspek yang secara langsung memengaruhi pelaksanaan pembangunan ruas jalan ini.

4. Kendala Non-Teknis

Kendala non-teknis, seperti proses administrasi proyek, pembebasan lahan, atau isu sosial, hanya akan disinggung secara umum jika relevan terhadap implementasi teknis pekerjaan.

5. Aspek Lingkungan dan Keberlanjutan

Analisis dampak lingkungan dan keberlanjutan pekerjaan akan dibatasi pada implementasi teknik konstruksi yang meminimalkan gangguan pada ekosistem lokal selama proses pembangunan.

6. Dampak Pembangunan

Evaluasi dampak difokuskan pada peningkatan aksesibilitas dan konektivitas antar desa, serta potensinya dalam mendukung pariwisata dan aktivitas ekonomi setempat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan Program Hibah Jalan Daerah (PHJD). Selain itu, dirumuskan masalah, tujuan, manfaat, lingkup pekerjaan, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori yang digunakan dalam penelitian, termasuk konsep-konsep dasar mengenai Pemeliharaan Rutin, Rutin Kondisi, Pemeliharaan Berkala, Pelebaran Jalan dan Rehabilitasi.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

Bab ini menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan material, hingga tahapan pelaksanaan konstruksi. Uraian mencakup alat dan bahan yang digunakan, metode pengukuran, serta prosedur pelaksanaan pekerjaan aspal.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pelaksanaan pekerjaan jalan, termasuk analisis terhadap kondisi eksisting sebelum pembangunan, kualitas hasil konstruksi, serta evaluasi kesesuaian dengan spesifikasi teknis. Pembahasan juga mencakup kendala yang dihadapi dan solusi yang diterapkan selama proyek berlangsung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh hasil analisis yang dilakukan dalam laporan, serta rekomendasi untuk proyek serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka mencantumkan seluruh referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan, baik dari buku, jurnal, maupun regulasi teknis.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen pendukung seperti gambar teknis, data pengukuran, dokumentasi proyek, serta laporan hasil pengujian material yang relevan dengan proyek.

